

PENDAMPINGAN PENYUSUNANI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI PADA BUMDES “SUMBER REJEKI” DESA DURUNG BEDUG KABUPATEN SIDOARJO

Sarwenda Biduri¹⁾, Wiwit Hariyanto²⁾, Dewi Ratiwi Meiliza³⁾

^{1,2}Akuntansi, Bisnis Hukumi dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

³Manajemen, Bisnis Hukumi dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak

Kajian ini memiliki niat untuk melakukan bantuan pelaporan SUMBER BUMDES Desa Durung Bedug Kabupaten Sidoarjo sehingga seseorang dapat mampu membentuk transparansi dan akuntabilitas. dalam implementasi PKMI pendekatan yang digunakan adalah teman-teman (Participatory action getting to know machine) yang melibatkan mitra dalam cara belajar aktif partisipasi dalam menegakkan teknologi dan aplikasi teknologi termasuk pelaporan keuangan BUMDESA berbasis software, berurusan dengan manajemen ekonomi, penggunaan strategi periklanan melalui kecenderungan berikut untuk branding produk unggulan yang memungkinkan Anda untuk membentuk mesin interaksi dalam jaringan. Pelaksanaan yang telah dicapai adalah dengan cara pendampingan dan sosialisasi tentang pelaporan keuangan terhadap BUMDES yang diposisikan di Desa Durung Bedug, dengan menggunakan metode pencatatan transaksi akuntansi mengenai BUMDES. pada hobi ini objek bisa sangat bersemangat dalam menerima masukan yang diberikan, yaitu karena kegiatan yang selesai dapat membantu dalam pengelolaan keuangan BUMDES dengan sungguh-sungguh, dan dalam kegiatan abdimas yang dilaksanakan dapat menjadi cara dalam berbagi pemahaman dari pihak BUMDES, khususnya pengelolaan BUMDES setelah pengembangan abdimas sebelumnya termasuk sosialisasi dan pendampingan serta pelatihan pelaporan keuangan akuntansi. BUMDES secara manual atau software.

Kata Kunci: BUMDES, Laporan Keuangan

Abstract

This study has the intention to assist in reporting BUMDES Sumber Durung Bedug Sidoarjo Regency so that one can be able to form transparency and accountability. In the implementation of PKMI the approach used is friends (Participatory action getting to know machine) which involves partners in the way of active learning participation in enforcing technology and technology applications including software-based BUMDESA financial reporting, dealing with economic management, the use of advertising strategies through the following tendency to branding superior products that allow you to form an interaction engine in the network. The implementation that has been achieved is by means of mentoring and socialization about financial reporting against BUMDES positioned in Durung Bedug Village, using accounting transaction recording methods regarding BUMDES. In this hobby object can be very excited in receiving the input given, namely because the completed activities can help in the financial management of BUMDES in earnest, and in abdimas activities carried out can be a way in sharing understanding from BUMDES, especially the management of BUMDES after the development of previous abdimas including socialization and mentoring and accounting financial reporting training. BUMDES manually or software.

Keywords: BUMDES, Financial Statement

Correspondence author: Sarwenda Biduri, sarwendabiduri@umsida.ac.id, Sidoarjo, Indonesia

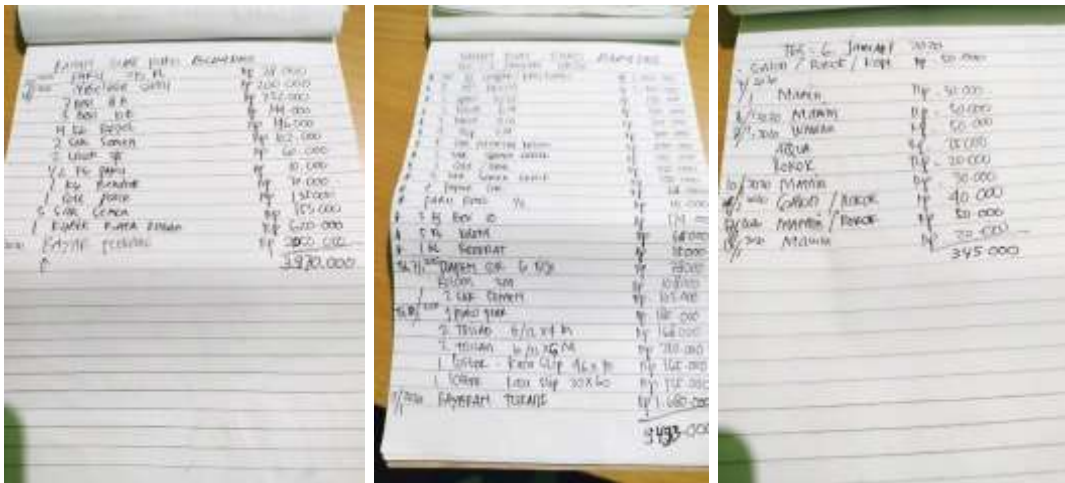


This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Perkumpulan BUMDEsa yang sudah lama ada memiliki alasan sebagai salah satu cara untuk menggalang dana di desa agar sama-sama menjadi sumber pendapatan di desa. Dalam penanganan perekonomian desa ingin diolah secara profesional sehingga dapat terlaksana targetnya (Soleh, Chabib dan Heru Rochmansyah, 2014). BUMDes mempunyai kepanjangan tangan yang dapat berhenti pada Badan Usaha Milik Desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki dengan menggunakan desa melalui penyertaan langsung yang bersumber dari kekayaan desa yang telah dipisahkan dalam penguasaan barang, pemberian, dan badan lain yang mungkin bermanfaat. untuk kesejahteraan masyarakat desa (Pasal 1 Permendesa no.4 Tahun 2015).

Kementerian Desa Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) menyebut sudah ada sekitar 3.000 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang telah dibangun dan ditekuni untuk berkembang pesat di berbagai desa di Indonesia, dengan fashion inovasi desa yang terus berkembang menyambut kedatangannya. economy 4.zero technology, agak jauh diprediksi hal ini akan menginspirasi kapabilitas desa yang lebih inovatif untuk memasuki era enterprise technology development 4.0. BUMDESA Sumber Rejeki adalah BUMDESA yang bergerak di bidang usaha pengolahan sampah dan kios usaha kondominium yang berlokasi di Desa Durung Bedug Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. dalam hal pencatatan pelaporan ekonomi masih dilakukan secara manual dengan bantuan bumdesa. namun, minimal. dalam peningkatan generasi keempat perusahaan komersial dan peningkatan teknologi cepat, yang mungkin disertai dengan bantuan munculnya masalah yang lebih kompleks dalam kesulitan fakultas, tempat kerja dan arena yang dapat diselesaikan dengan cepat dan dengan keluar masalah dengan teknologi perangkat yang digunakan oleh bumdesa. Skenario BUMDes yang juga menggunakan manual dan pencatatan sederhana dapat dilihat pada foto berikut.



Gambar 1. Rekap Keuangan Manual

Keadaan yang termasuk yang terlihat di dalam orang di atas, adapun kelemahan atau kekurangan yang mungkin dihadapi melalui ketersediaan renovasi BUMDESA yang masih menggunakan gadget rekaman akuntansi secara manual, di samping, membutuhkan harga yang besar, dalam penggunaan perangkat rekaman kemudi ditentukan banyak risiko bersama dengan membutuhkan ketersediaan akuntansi dalam

menyelesaikan pembukuan dan biaya auditor untuk menguji kritik ekonomi untuk menguji apakah Atau tidak ada kesalahan karena kesalahan. Manusia. Hal ini dapat meningkatkan laporan keuangan. Jadi mungkin tidak ada kinerja keseluruhan dasar waktu, dan itu akan berdampak pada teknik, ini membuatnya membutuhkan waktu lama dan membutuhkan akurasi immoderate. Sebagai sumber daya untuk pengembangan teknologi, sangat penting untuk mengenali dan memperbaiki olahraga ekonomi. Namun, informasi ekonomi entitas bisa sangat penting dan sangat pribadi. Kelemahan berikut adalah kompleksitas pelacakan arus ekonomi jika penggunaan gadget garasi laporan konvensional. Data keuangan atau pembukuan perusahaan dikontrol dengan benar dengan bantuan satu karakter atau satu cabang sehingga akan sulit untuk mengendalikan anggaran organisasi. Hasil terburuk adalah penipuan atau penipuan tanpa mengetahuinya. Penipuan semacam itu dapat menyebabkan penyalahgunaan aset, merombak tinjauan ekonomi untuk keuntungan pribadi, dan korupsi karena tingkat pengawasan yang rendah. Beberapa masalah berbeda yang mungkin menjadi komponen rawan dari mesin-mesin ini adalah etika belajar untuk menegakkan sistem akuntansi konvensional, yaitu risiko kehilangan atau bahaya data karena kelalaian dalam kegiatan normal lebih besar daripada gerakan yang direncanakan dalam hubungannya dengan perampokan statistik, minuman yang secara kebetulan tumpah pada pendapat atau statistik penting adalah contoh kecil yang memiliki efek prima pada informasi.

Permasalahan Mitra BUMDES "Sumber Rejeki" Desa Durung Bedug		
Mitra tidak lagi paham pencatatan bunga dan pelaporan keuangan	Mitra tetap menggunakan struktur secara manual dalam prosedur pencatatan dan pelaporan, sehingga mereka sering tidak memiliki informasi cadangan yang jelas	Mitra masih rentan dalam pengendalian dan kemampuan pengawasan

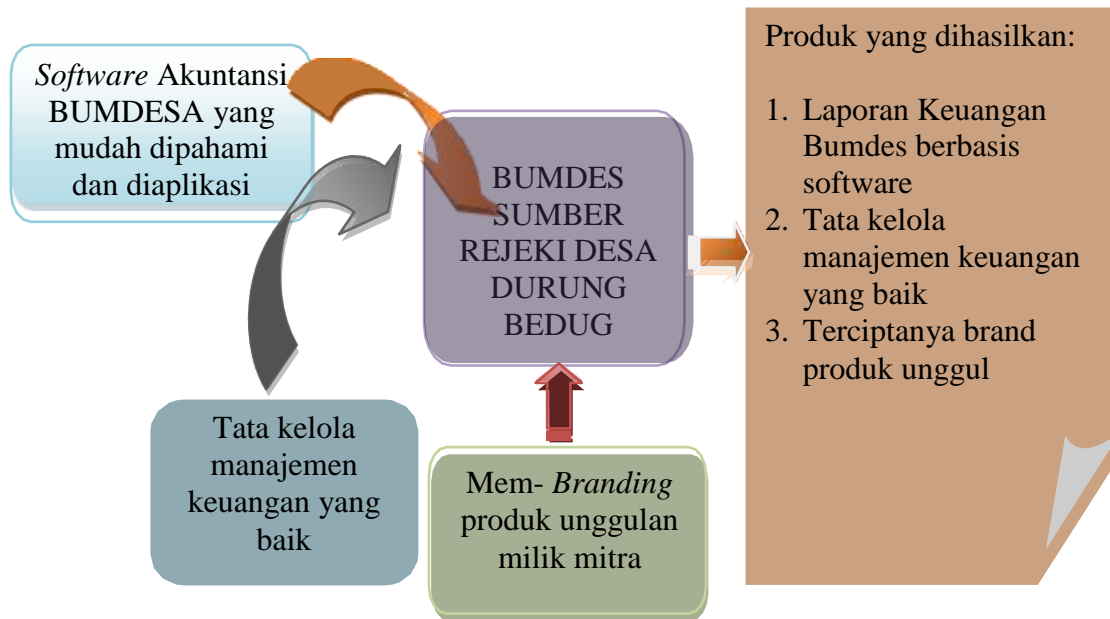
Gambar 2. Permasalahan Mitra

Pengenalan olahraga ini termasuk kembalinya masalah bersama dengan masalah dan urgensi rasionalisasi dalam kegiatan devosi. Alasan minat dan rencana pemecahan masalah disediakan di segmen ini. Evaluasi literatur yang relevan dan peningkatan hipotesis (jika ada) yang tercakup pada tahap ini.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan bantuan pelaporan keuangan berbasis software program dan branding produk unggulan di BUMDesa memberikan pemeliharaan Desa Durung Bedug Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan selama 8 bulan, yaitu pada Januari hingga Agustus 2020 di Desa Durung Bedug Kabupaten Sidoarjo. Sasaran audiensi dalam olahraga musing adalah pengelola bumDesa sumber rejeki nomplok dan petugas Desa Durung Bedug Kabupaten Sidoarjo.terutama berdasarkan isu-isu yang ada, teknik

implementasi dalam kegiatan PKMI adalah mengasimilasi pendekatan sahabat (sistem pembelajaran gerakan partisipatif), dimana pendekatan ini melibatkan pendamping dalam aktif mengetahui teknik partisipasi dalam program aksi untuk memaksakan ilmu pengetahuan dan generasi dalam bentuk keuangan. Pelaporan, khususnya akuntansi untuk bumdesa berbasis perangkat lunak, tata kelola ekonomi atas, branding produk canggih menggunakan nation of the art teknik periklanan sehingga akan membentuk interaksi sistem pembelajaran jaringan. Kompleksitas diagram dari pendamping dapat didefinisikan sebagai berikut:



Gambar 3 : Prosedur Kerja Pelaksanaan Metode Pemecahan Masalah Mitra

Metode PALS adalah teknik penggunaan teknik total berbasis partisipasi lengkap. ini merupakan salah satu strategi pemberdayaan yang mengutamakan partisipasi jaringan dalam pemberdayaan pengolahan. Hasil dari abdimas ini didasarkan sepenuhnya pada temuan di lokasi adalah, metode pemberdayaan ini dilakukan dengan cara instan, khususnya melempar jalan tetapi pada saat yang sama bekerja ke arah itu. Untuk memahami biaya mencapai implementasi hobi, jaraknya jauh di atas: (1) evaluasi waktu dan kekuatan harus membuat manajemen bisnis, (2) setelah masuk ke perangkat lunak akuntansi, deklarasi waktu yang dihabiskan untuk beroperasi pada kontrol pembukuan, (3) untuk melakukan pengamatan hasil laporan keuangan dan kemampuan teman untuk memberikan informasi (perspektif). teknik yang akan dilakukan dengan bantuan kegiatan olahraga masyarakat, mulai dari waktu, daerah, dan perangkat yang digunakan, kemudian membantu pelaksanaan kegiatan olahraga pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 4: Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

Pelaksanaan layanan ini diawali dengan edukasi kegiatan, yang terdiri dari sambutan langsung dari objek, wawancara dengan gadget, dalam hal ini pengelola BUMDes Desa Durung Bedug. Pengamatan telah dilakukan dengan cara melihat di item Amerika Serikat dan mewawancarai apa kelemahan dalam pengiriman BUMDES di desa rezeki Durung Bedug.

Dalam mengimplementasikan hobi ini, rombongan mengadakan pertemuan dengan manajemen BUMDes. Lembaga Abdimas menciptakan bagaimana alat manipulasi ekonomi di BUMDES Desa telah menjadi pasokan rezeki Durung Bedug dan efek di dalam subjek adalah bahwa peralatan keuangan di dalam desa terus diselesaikan secara manual. BUMDES memberikan rezeki bagi desa Durung Bedug melakukan pekerjaan dengan sarana dan prasarana yang tidak begitu lengkap dengan keahlian yang sangat rendah dari barang-barang manusia, yaitu karena catatan banyak direksi BUMDES, beberapa dari catatan pelanggan dan petani. melalui penelusuran situasi, sebagai kumpulan abdimas, kami menawarkan masukan bahwa jika jauh berguna bagi BUMDES untuk menyuplai rezeki ke Desa Durung Bedug, kami dapat meminta bantuan dari pihak-pihak yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi, khususnya di bidang akuntansi, penelitian perbandingan perilaku kepada BUMDES yang telah benar. pada pencatatan ulasan akuntansi, dapat melengkapi infrastruktur perangkat keras dan perangkat lunak apa pun yang dapat membantu pelaksanaan pencatatan ulasan keuangan.

Barang	Jumlah	Harga	Total
1 kg. Biji Kelapa	1	200.000	200.000
1 kg. Biji Kelapa	1	200.000	200.000
7 Botol B.P.	7	140.000	980.000
3 Botol B.P.	3	140.000	420.000
1 kg. Biji Kelapa	1	140.000	140.000
2 Sak. Semen	2	60.000	120.000
2 Ulati	2	60.000	120.000
1/2 Kg. Baku	1/2	80.000	40.000
1 Kg. Benda	1	70.000	70.000
1 Kg. Benda	1	135.000	135.000
5 Sak. Semen	5	105.000	525.000
1 Kulkas	1	620.000	620.000
1 Kulkas	1	200.000	200.000
Total			3.970.000

Gambar 2. Proses Pencatatan Manual

SIMPULAN

Barang-barang yang digunakan dalam abdimas berantusias untuk menerima masuk dari kegiatan yang dilaksanakan, khususnya dikarenakan fakta dengan hobi ini mampu membantu dalam kontrol ekonomi BUMDES yang telah diterapkan sebelumnya tentunya abdimas olahraga seolah-olah sebagai cara berbagi pemahaman bagi BUMDES, khususnya pengelola BUMDES, untuk rekreasi selanjutnya, terutama berdasarkan pembinaan abdimas berdasarkan olahraga sebelumnya, khususnya sosialisasi dan pendampingan, pelatihan pelaporan keuangan akuntansi BUMDes, secara manual dan perangkat lunak secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2017, Januari 20). Dosen Ekonomi. Retrieved Maret 3, 2018, from Dosen Ekonomi Web site: <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/bumn/badan-usaha-milik-desa>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa